

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di wilayah Kota Jayapura, khususnya bagi wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di Kantor Bersama Samsat Jayapura.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

populasi dapat didefinisikan sebagai sejumlah kasus yang memenuhi kriteria tertentu, yang telah ditentukan peneliti. Populasi juga merupakan kumpulan elemen- elemen yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk mengambil beberapa kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di kantor bersama samsat Kota Jayapura.

Sampel merupakan bagian kecil dari suatu populasi yang dimana terdapat karakteristik yang akan diteliti dan juga dapat dianggap sebagai wakil dari seluruh populasi yang ada, dimana populasi yang dimaksud disini ialah wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di kantor bersama Samsat Jayapura. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* untuk mendapatkan sampel yang mewakili populasi sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria yang dapat mewakili populasi untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Wajib pajak yang terdaftar pada kantor bersama Samsat Jayapura
- b. Wajib pajak yang memiliki kendaraan bermotor roda dua

- c. Kendaraan bermotor roda dua atas nama sendiri
- d. Bukan merupakan kendaraan bermotor roda dua sewaan

Berdasarkan *purposive sampling*, maka sampel dalam penelitian ini yaitu para wajib pajak kendaraan bermotor yang saya temui dimana saja, yang telah memenuhi karakteristik yang telah peneliti tentukan. Karena populasi dalam penelitian ini sangat banyak, maka untuk mengefisienkan waktu dan biaya dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan Rumus *Solvin*. Menurut Engkos (1998), pengambilan sampel menggunakan rumus *Solvin* digunakan apabila jumlah populasi telah diketahui dan bertujuan untuk menentukan jumlah sampel yang dapat mewakili keseluruhan populasi.

Rumus *Solvin*

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Minimal Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Proporsi Sampling Error Sebesar 10%

dari rumus *solvin* diatas dapat ditentukan sebuah sampel minimal yang akan diambil adalah:

N = 184.149

e = 10%

$$n = \frac{184.149}{1 + 184.149 \times (10\%)^2}$$

$$n = 99,94$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus *solvin* diatas, jumlah minimal sampel yang akan diambil adalah 100 wajib pajak kendaraan bermotor roda dua.

3.3 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Sumber data pada penelitian ini didapatkan langsung dari para responden melalui penyebaran kuesioner.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membagikan pertanyaan tertulis kepada para responden.

Kuesioner adalah salah satu instrumen pengambilan data yang dirancang secara spesifik untuk memperoleh informasi yang selanjutnya digunakan dalam menganalisis. Teknik ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang terstruktur dan sistematis yang berkaitan dengan permasalahan penelitian kepada sampel.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Variabel Dependen (Y)

a. Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan wajib pajak terjadi ketika seorang wajib pajak melakukan semua kewajiban perpajakannya atau melaksanakan kewajiban sebagai warga negara yang baik dengan cara mematuhi seluruh peraturan perpajakan yang berlaku. Wajib pajak harus melakukan kewajiban pajaknya mulai dari mendaftarkan diri, membayar pajak terutangnya atau membayar tunggakan pajak, hingga melaporkan pajaknya.

3.5.2 Variabel Independen (X)

a. Pembebasan Denda Pajak (X1)

Pembebasan denda pajak adalah program yang dilakukan oleh pemerintah untuk meringankan beban para wajib pajak dengan cara menghapus denda pajak yang dikenakan ketika wajib pajak menunda dalam melakukan kewajiban perpajakannya. Dengan adanya program ini maka para wajib pajak yang telah menunggak dapat kembali melakukan kewajibannya dengan hanya membayar pokok pajak terutang saja.

b. Kesadaran Wajib Pajak (X2)

Kesadaran wajib pajak merupakan suatu kondisi ketika wajib pajak mengetahui, mengakui, dan melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan tepat dan juga dilakukan secara sukarela. Jika tingkat kesadaran wajib pajak meningkat maka pemahaman dan pelaksanaan

kewajiban perpajakan akan semakin baik sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

c. Kualitas Pelayanan (X3)

Kualitas pelayanan adalah suatu tindakan yang di berikan secara langsung oleh pegawai atau karyawan di suatu kantor kepada para wajib pajak. Para petugas di suatu kantor harus memberikan kepuasan dan juga menjaga kepercayaan terhadap para wajib pajak atas sikap dan kinerja yang diberikan kepada wajib pajak.

d. Program Pelayanan Samsat Keliling (X4)

Program pelayanan samsat keliling adalah suatu program layanan yang diberikan oleh kantor samsat untuk pengurusan berbagai administrasi kendaraan bermotor yang dimiliki para wajib pajak. Program pelayanan samsat keliling diadakan di tempat keramaian yang jauh dari kantor samsat.

3.6 Skala Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel pada penelitian ini menggunakan Skala Likert. Skala Likert adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat. Pada Skala Likert para responden diminta untuk melengkapi pertanyaan-pertanyaan yang ada pada kuesioner yang mengharuskan mereka untuk menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada pada kuesioner. Pada penelitian ini pengukuran jawaban sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat setuju dari jawaban tersebut di beri skor 1 – 5.

Keterangan skor:

Sangat Tidak Setuju (STS) Skor 1

Tidak Setuju (TS) Skor 2

Netral (N) Skor 3

Setuju (S) Skor 4

Sangat Setuju (SS) Skor 5

3.7 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data dengan metode kuantitatif dengan menggunakan alat analisis statistik regresi linear berganda (*multiple linear regression*) dengan menggunakan bantuan SPSS 21. Alat analisis statistik regresi linear berganda dilakukan untuk menentukan hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dibawah ini adalah persamaan regresi dalam penelitian ini:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Kepatuhan Wajib Pajak

X₂ : Kesadaran Wajib Pajak

a : Konstanta

X₃ : Kualitas Pelayanan

β : Koefisien regresi

X₄ : Pelayanan Samsat Keliling

X₁ : Pembebasan Denda Pajak

e : Error

3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah salah satu cara untuk menyajikan atau mendeskripsikan data sehingga data tersebut

dapat menjadi sebuah informasi dan mudah untuk dibaca. Informasi tersebut dapat berupa nilai minimum dan maksimum, standar deviasi, frekuensi, penyebaran dan pemusatan data.

3.7.2 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data digunakan untuk memahami keakuratan dan relevansi data yang telah dikumpulkan. Kepastian terhadap pengukuran dan pengujian kuesioner atau hipotesis bergantung pada kualitas data yang digunakan dalam pengujian. Data pada penelitian tidak dapat digunakan secara bijak jika instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tidak terlalu reliabel dan valid. Maka dari itu instrumen yang dalam penelitian ini menggunakan kuesioner harus diuji terlebih dahulu keandalan dan keabsahannya.

3.7.2.1 Uji Validitas

Ghozali, (2021) Uji Validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidak valid suatu kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid ketika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk membuktikan Uji Validitas didapatkan dengan cara melakukan korelasi skor individu dengan pertanyaan dan skor total. Jika korelasi antara masing-masing variabel dengan keseluruhan variabel kurang dari taraf signifikansi 0,01 atau 0,05 maka variabel dapat dikatakan valid.

3.7.2.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menguji sejauh mana pengukuran memberikan hasil yang relatif stabil bila dilakukan pengukuran kembali. Kuesioner dapat dikatakan reliabel handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Variabel dapat dikatakan reliabel ketika nilai cronbach alpha > 0,70 (Ghozali, 2021).

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat yang harus dipenuhi dalam model regresi linear OLS agar model tersebut valid sebagai estimator. Uji asumsi klasik digunakan untuk menghasilkan data yang BLUE (*Best Linear Unblasted Estimator*). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dipakai untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen dalam model regresi berdistribusi normal. Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen dalam suatu model regresi memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal (Ghozali, 2021). Uji Normalitas dengan analisis statistika (*kolmogrov-smirnov*) dikatakan normal ketika

nilai signifikansi $> 0,05$ atau signifikansi $> 0,05$ dan dapat melihat grafik normal P – plot dari pengujian yang dilakukan.

3.7.3.2 Uji Multikollinieritas

Suatu keadaan dimana terdapat korelasi yang sempurna antara satu variabel bebas dengan variabel bebas lainnya. Uji ini dirancang untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada model regresi. (Ghozali, 2021) menjelaskan ketika melihat nilai tolerance (TOL) dan lawannya yaitu Variance Inflation Factor (VIF) dengan kriteria:

- a. Ketika nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka terjadi multikolinearitas antara variabel bebas
- b. Ketika tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10 , maka tidak akan terjadi multikolinearitas antara variabel bebas

3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan yang lain (Ghozali, 2021). Jika varians residual tetap sama dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, maka disebut homoskedastisitas, namun ketika bervariasi disebut heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan baik ketika terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Saat pengujian heteroskedastisitas grafik

plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SPESID. Dengan melihat pola tertentu pada grafik *scatterplot* SRESID dan ZPRED di mana sumbu Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual.

3.7.4 Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis merupakan suatu proses untuk mengevaluasi bobot bukti dari sampel dan memberikan dasar dalam membuat keputusan tentang populasi. Tujuan pengujian hipotesis adalah untuk menentukan apakah hipotesis yang diuji ditolak atau diterima oleh data yang diuji.

Analisis penelitian yang digunakan yaitu analisis dengan regresi berganda. Analisis regresi berganda dipakai untuk mencari tahu pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.7.4.1 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dimanfaatkan untuk mengetahui sejauh mana variasi variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat atau dengan kata lain sebagai proporsi pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2021). Nilai koefisien determinasi bisa diukur menggunakan nilai Adjusted R². Nilai Adjusted R² dipakai apabila terdapat beberapa variabel bebas.

Nilai koefisien determinasi berada pada angka 0 -1 dengan penggolongan koefisien korelasi yaitu:

Tidak ada korelasi	bernilai 0
Korelasi lemah	bernilai 0 – 0,49
Korelasi moderat	bernilai 0,5
Korelasi kuat	bernilai 0,51 – 0,99
Korelasi sempurna	bernilai 1

Jika nilai korelasi mendekati angka 1 berarti variabel bebas hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

3.7.4.2 Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat secara parsial (Ghozali, 2021). Uji t atau uji parsial digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantaradua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Ketika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika $t_{hitung} >$

t tabel dan signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.